

**Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*****Increasing The Role Of School Health Clinic (UKS) In Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu, Tomini District, South Bolaang Mongondow Regency***

Muhammad Fathurrachman Mantali <sup>1</sup>, Adi Saputro <sup>2\*</sup>, Vivi Sri Utami Gobel <sup>3</sup>,  
Miranda Afriany Saputri Posangi <sup>4</sup>, Geynaro Monthela Kangiras <sup>5</sup>, Putri Amalia Dewantari Abjul <sup>6</sup>,  
Sinta Ajuai <sup>7</sup>

<sup>1,4,5</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Manado

<sup>2,3</sup> Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Manado

<sup>6,7</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Manado

\*E-mail korespondensi: [asptra9@gmail.com](mailto:asptra9@gmail.com)

**Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 26 Juli 2023

**Keywords:** *Sosialization, Training, School Health Clinic*

**Abstract:** *The population for the age group of school children in Indonesia is very large, of course it is at risk of contributing to public health problems, especially at schools. One of the efforts that can be carried out at schools is to form a school health clinic (UKS). The role of the UKS in this regard is to empower students and the school community to get used to a clean and healthy lifestyle and first respond to health problems so as to reduce further risk factors. However in practice, UKS is often not a priority in the implementation of education in schools, many schools have not optimized UKS due to unsupportive infrastructure and a lack of understanding of health, one of which is at Madrasah Aliyah Tolutu. So a program to increase the role of the UKS at Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu was carried out as part of the Universitas Muhammadiyah Manado Community Service Program in 2023. This program was carried out in the form of counseling, outreach and direct training to students and the formation of UKS members. A series of activities were carried out on 127 students and 14 students were selected as UKS members. School students were very enthusiastic in participating in the socialization and training that had been held. The end result of this program is an increase in students' understanding of health and the formation of UKS cadres who are expected to continue their role to other students on an ongoing basis.*

**Abstrak**

Populasi kelompok umur anak sekolah di Indonesia sangat besar, tentu berisiko terhadap kontribusi permasalahan kesehatan masyarakat terutama disekolah, salah satu usaha yang dapat dilakukan disekolah yaitu dengan membentuk usaha kesehatan sekolah (UKS). Peran UKS dalam hal ini adalah memberdayakan siswa dan komunitas sekolah agar membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat serta penanganan pertama masalah kesehatan sehingga dapat mengurangi faktor risiko lebih lanjut. Namun pada prakteknya, UKS sering tidak menjadi prioritas dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, banyak sekolah yang belum mengoptimalkan UKS karena faktor sarana prasaran yang tidak mendukung serta pemahaman yang kurang terhadap kesehatan, salah satunya di Madrasah Aliyah Tolutu. Sehingga dilakukan program peningkatan peran UKS di Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Manado tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada siswa-siswi serta pembentukan anggota UKS. Rangkaian kegiatan dilakukan terhadap 127 siswa dan dipilih 14 siswa sebagai anggota UKS. Siswa sekolah sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang telah diselenggarakan. Hasil akhir dari program ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap kesehatan serta terbentuknya kader UKS yang diharapkan dapat meneruskan peran mereka kepada siswa yang lain secara kontinu.

**Kata kunci:** *Sosialisasi, Pelatihan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).*

\* Muhammad Fathurrachman Mantali, [asptra9@gmail.com](mailto:asptra9@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Populasi anak sekolah di dalam suatu komunitas cukup besar, yaitu 20%-30%. Oleh sebab itu pendidikan kesehatan di sekolah sangatlah penting. Sekolah adalah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Di Indonesia bentuk promosi kesehatan di sekolah ialah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), yang sekaligus merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat di sekolah. Komunitas sekolah yang terdiri dari murid, guru, dan karyawan sekolah, baik tingkat sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan pertama (SMP), dan sekolah lanjutan atas (SMA) merupakan sasaran promosi kesehatan sekolah karena anak-anak sekolah sebagai penerus bangsa yang tidak boleh diabaikan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Purbaya dan Umar (2019) usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama anak-anak sekolah dan lingkungannya serta sebagai upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan sekolah. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat dan pelaksanaan UKS juga diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hidup sehat, sehingga mereka dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan kesehatan bagi para peserta didik dapat tercapai secara optimal, dalam pelaksanaannya hendaknya memperhatikan hal-hal yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perbedaan individual peserta didik, diupayakan sebanyakbanyaknya melibatkan peran aktif peserta didik, sesuai dengan situasi dan kondisi setempat, selalu mengacu pada tujuan pendidikan kesehatan termasuk upaya alih, teknologi, memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional dan mengikuti/memperhatikan perkembangan pengetahuan dan teknologi.

Madrasah Aliyah Al-falah Tolutu merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tahun 2006 bertempat di Jalan Trans Sulawesi Lintas selatan Desa Tolutu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, lokasi sekolah yang sangat strategi, sehingga kebanyakan siswa-siswi yang bersekolah di MA Al-Falah Tolutu kebanyakan masyarakat yang berada disekitaran sekolah. Dengan jumlah siswa-siswi 127 orang. Di MA Al-falah Tolutu pelaksanaan TRIAS UKS untuk saat ini tidak tersedia ruangan UKS dan pemahaman kesehatan yang kurang dikalangan siswa, sehingga menjadi kendala bagi para

guru maupun petugas dalam pelaksanaan UKS. Dilakukannya kegiatan peningkatan peran UKS agar memudahkan Masyarakat sekolah untuk bisa menangani siswa-siswi yang sakit dengan penanganan awal yang baik dan benar serta tidak terganggunya kegiatan belajar mengajar

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara menyeleksi beberapa dari anggota Osis dan Bantara sehingga didapatkan 7 anggota dari organisasi OSIS dan 7 dari anggota organisasi Bantara. Metode yang dilakukan yaitu pelatihan terhadap anggota UKS meliputi pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), Balut Bidai, Penggunaan obat yang baik dan benar, Pelatihan penanganan pertolongan pertama saat siswi mengalami menstruasi, serta pengenalan Kotak P3K. Selain itu dilakukan sosialisasi kesehatan kepada para siswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan, sosialisasi dilakukan dengan penyuluhan disertai dengan diskusi serta poster terkait materi.

## **HASIL**

Kegiatan peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023 di Madrasah Aliyah (MA) Al-Falah Tolutu Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebagai bagian dari pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Manado. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Sekolah, Dewan Guru dan siswa-siswi MA Alfalah Tolutu.

Kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), Balut Bidai, Penggunaan obat yang baik dan benar, Pelatihan penanganan pertolongan pertama saat siswi mengalami menstruasi, serta pengenalan kotak P3K dilakukan terhadap anggota UKS sebanyak 14 siswa yang telah dibentuk sebelumnya dari anggota OSIS dan Bantara berlangsung dengan baik dengan memanfaatkan peralatan yang tersedia dan juga peralatan yang dimodifikasi sehingga lebih praktikal dengan penanganan sesungguhnya, untuk mempermudah pelatihan para peserta diberikan poster yang nantinya dapat dibaca kembali untuk pengingat dan pengkaderan anggota-anggota UKS selanjutnya, poster yang dibagikan yaitu poster langkah-langkah bantuan hidup dasar (Gambar 1), cara menjaga kebersihan masa menstruasi (Gambar 2) dan Dagusibu Obat (Gambar 3).



Gambar 1. Poster langkah-langkah Bantuan Hidup dasar (BHD)



Gambar 2. Poster cara menjaga kebersihan masa menstruasi



Gambar 3. Poster Dagusibu Obat

Selain itu dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan dilakukan terhadap siswa-siswi sebanyak 127 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan dilakukan pada siswa-siswi MA Al-Falah Tolutu yaitu Meningkatnya mutu pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan yang dilaksanakan disekolah. Para siswa-siswi yang sangat antusias dalam mengikuti berbagai

rangkaian kegiatan penyuluhan dengan adanya beberapa pertanyaan yang disampaikan dari siswa-siswi serta pemberdayaan ruangan UKS yang berjalan dengan begitu baik meski adanya kendala keterbatasan ruangan sehingga memanfaatkan ruangan guru yang sudah disediakan.

## **DISKUSI**

Pelaksanaan program peningkatan peran UKS ini mengambil langkah yang paling efisien dan mudah yaitu pembentukan anggota UKS yang melibatkan anggota OSIS dan Bantara (Pramuka) agar nantinya para anggota dapat menjalankan UKS dan melahirkan anggota baru sehingga program ini dapat berjalan secara terus menerus. Peningkatan keterampilan para anggota UKS sangat diperlukan guna menjalankan program-program kesehatan di sekolah.

Menurut *World Health Organization* (WHO), ada tiga komponen penting yang merupakan satu kesatuan dalam definisi sehat yaitu sehat jasmani, mental dan spiritual. Dalam Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial, tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan lemah. Sehingga dalam program ini, disematkan juga sosialisasi mengenai bahaya merokok dan bahaya *bullying*. Topik ini berkaitan secara langsung dan tidak langsung mengenai kesehatan dan sosial para siswa dimana sangat berkaitan dengan lingkungan sekolah dengan siswa dalam rentang usia remaja, sehingga melalui sosialisasi ini diharapkan para siswa dapat menghindari masalah social kesehatan guna mencapai lingkungan sekolah yang sehat jasmani, rohani dan sosial, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga pesera didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pelaksanaan program peningkatan peran UKS disekolah Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu terlaksana dengan baik dengan terbentuknya anggota UKS yang telah dilatih dengan kemampuan dasar kesehatan yang diperlukan disekolah, selain itu terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran para siswa-siswi terkait kesehatan sehingga diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan derajat kesehatan dilingkungan sekolah secara berkelanjutan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada Rektor dan LP3M Universitas Muhammadiyah Manado atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan selama program pengabdian dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta Madrasah Aliyah Al-Falah Tolutu yang telah memfasilitasi dan mendukung seluruh program yang dilakukan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Departemen Kesehatan RI. *Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purbaya Ivan Adhi, Umar Ali. 2019. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga* Vol. 2 (6): 15-19.